

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari 13 artikel jurnal yang telah ditelaah sebagai bahan kajian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *time token* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Adanya peningkatan tersebut dibuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *time token* dapat mengatasi masalah rendahnya keterampilan berbicara siswa karena mampu merubah pembelajaran siswa menjadi aktif, dan memotivasi siswa untuk mencapai keterampilan berbicara, memberikan kesempatan siswa untuk menggali materi yang dipelajari melalui interaksi antara siswa dengan siswa. Siswa menjawab kartu berbicara dengan belajar sambil bermain yang menyenangkan, sehingga model ini membuat siswa aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yaitu siswa berbicara, membaca, mendengar, menulis, bertanya kepada teman, kemudian memecahkan masalah dan merangkum materi yang diperoleh.

Pengaplikasian model pembelajaran *time token* dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan juga membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan. Terlihat bahwa model pembelajaran *time token* cocok digunakan kedalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Setelah diaplikasikannya model pembelajaran *time token* pada keterampilan berbicara siswa sekolah dasar terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *time token*.

B. SARAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, adapun saran yang perlu peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk siswa, agar selalu memotivasi diri dan semangat belajar, percaya diri, dan saling berdiskusi dengan teman kelompoknya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan melatih kedisiplinan siswa serta mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berkelompok
2. Untuk guru, diharapkan dapat mengarahkan siswa dengan baik, karena siswa akan merasa malu apabila berpasangan dengan lawan jenisnya dan akan ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan
3. Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran time token agar memperhatikan kendala-kendala yang terjadi, berupa keterbatasan waktu serta biaya dalam penelitian. Hasil literature review dapat digunakan sebaga bahan pertimbangan untuk penyempurnaan dan perbaikan dari penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya dan diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi untuk melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran time token dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa sekolah dasar